

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH di Kabupaten OKU pada bulan Juni 2025 sebesar - 0.89

Kenaikan harga bahan pokok yang cukup signifikan diantaranya :

- Jeruk (- 1.27)
- Bawang Putih (- 0.25)
- Cabai Merah (- 0.23)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kebijakan Badan Pangan Nasional yang belum menginstruksikan ke Perum Bulog untuk melakukan pendistribusian beras SPHP, sehingga berdampak kelangkaan pasokan beras sehingga menyebabkan kenaikan harga beras di pasar wilayah Baturaja dan sekitarnya
- Akibat perubahan iklim cuaca di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mengharuskan perubahan pola tanam yang berdampak pada waktu dan hasil panen

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan gerakan menanam padi dan jagung secara serempak dengan hasil sebagai berikut :
 1. Panen Padi yang di laksanakan di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur menghasilkan kurang lebih 8 ton GKP dengan luas lahan 2 Ha
 2. Panen Padi yang di laksanakan di Desa Sri Mulya Kecamatan Sinar Peninjauan menghasilkan kurang lebih 10 ton GKP dengan luas lahan 2 Ha
 3. Panen Padi yang di laksanakan di Desa Nyiur Sayak Kecamatan Semidang Aji menghasilkan kurang lebih 7,5 ton GKP dengan luas lahan 1,5 Ha
 4. Panen Padi yang di laksanakan di Desa Tanjung Kurung Kecamatan Semidang Aji menghasilkan kurang lebih 18 ton GKP dengan luas lahan 4 Ha
 5. Panen Padi yang di laksanakan di Desa Pengaringan Kecamatan Semidang Aji menghasilkan kurang lebih 147 ton GKP dengan luas lahan 30 Ha.
 6. Panen Padi yang di laksanakan di Desa Panggal-Panggal Kecamatan Semidang Aji menghasilkan kurang lebih 139,5 ton GKP dengan luas lahan 30 Ha
 7. Panen Padi yang di laksanakan di Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap menghasilkan kurang lebih 20 ton GKP dengan luas lahan 4 Ha
 8. Panen Padi yang di laksanakan di Desa Gunung Meraksa Kecamatan Pengandonan menghasilkan kurang lebih 23,2 ton GKP dengan luas lahan 5 Ha
 9. Panen Jagung yang di laksanakan di Desa Penantian Kecamatan Sosoh Buay Rayap menghasilkan kurang lebih 15 ton dengan luas lahan 3 Ha
 10. Panen Jagung yang di laksanakan di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap menghasilkan kurang lebih 32 ton dengan luas lahan 8 Ha
 11. Panen Jagung yang di laksanakan di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur menghasilkan kurang lebih 60 ton dengan luas lahan 15 Ha
 12. Panen Jagung yang di laksanakan di Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap menghasilkan kurang lebih 35 ton dengan luas lahan 9 Ha
 13. Panen Jagung yang di laksanakan di Desa Tegal Arum Kecamatan Lubuk Raja menghasilkan kurang lebih 45 ton dengan luas lahan 9 Ha

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan kebijakan dengan melaksanakan program menanam padi dan jagung secara serempak terbukti menghasilkan komoditi beras dan jagung di beberapa sentra penanaman padi dan jagung
- Kebijakan menanam yang sudah ada akan dilanjutkan dengan memperluas/mengoptimalkan lahan tidur seluas ± 200 Ha untuk tanaman padi dan jagung serta melakukan gerakan menanam cabai di lahan seluas 18 Ha

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perbaikan/pembangunan jaringan irigasi untuk pengairan lahan sawah seluas ± 200 Ha di 3 kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang akan dioptimalisasi